

**STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DAN SEDEKAH DI LAZISNU
DESA SUMBERDADI KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN**

Akmalur Rijal¹, Moh. Ah. Subhan ZA², Hidayatun Nafisah³

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**

Email : 1akmalurrijal@unisla.ac.id , 2ma.subhan.za@unisla.ac.id,
3hidayatunnafisah001@gmail.com

***Abstract:** The distribution of Infak and Alms Funds at LAZISNU Sumberdadi Village is a distribution of the results collected through NU Coin cans which are managed by UPZISNU officers zakat infak and alms management unit) Sumberdadi Village which is distributed to the needy, poor and munfiq who are entitled to receive it. Because the purpose of the NU coin is for the welfare and benefit of the Sumberdadi Village community in the form of programs including mourning compensation, Sumberdadi health card, disaster or poor compensation, maternity compensation, NU activities. This research method uses a descriptive approach, namely the data collected in the form of words or pictures, so that it does not emphasize the numbers. The data collected is than analyzed and described so that it is easily understood by others. The author in yhis study aims to describe the distribution strategy of infak and alms funds at LAZISNU, Sumberdadi Village, Mantup District, Lamongan Regency.*

Keywords : Strategy, Distribution, Infak and Sedekah.

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah suatu permasalahan dalam pembangunan ekonomi terutama pada negara yang berkembang seperti Indonesia. Ketidakmerataan pembangunan ekonomi menjadi salah satu akibat terjadinya kemiskinan. Selain ketidakmerataan pembangunan, kemiskinan tidak terlepas dari permasalahan

ekonomi.¹ Zakat, infak dan sedekah suatu ibadah yang mempunyai peran dalam kesejahteraan dan menjalin persaudaraan dalam bermasyarakat.

Dalam infak dan sedekah mempunyai fungsi dalam menjembatani antara orang kaya dengan orang miskin di masyarakat, mempunyai kewajiban untuk memberikan hak orang lain yang ada pada dirinya dan sebagai pemeratan rezeki demi mencapai keadilan sosial. bahwa dalam harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang itu terdapat kewajiban yang melekat yang harus disalurkan kepada yang berhak. Mengenai pendistribusian juga memerlukan suatu strategi. Menurut teori manajemen strategi dari Fred R. David dengan melalui tahap perumusan strategi, pelaksanaan strategi, evaluasi. Dalam manajemen strategi lebih mengutamakan pada tahap evaluasi. karena dari hasil evaluasi peneliti dapat mengetahui kendala dan keberhasilan dalam lembaga.² Dalam pengelolaan dana infak dan sedekah, di lembaga LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, juga melakukan penghimpunan dana infak dan sedekah dengan menggunakan metode kaleng (KOIN NU) dengan branding gerakan sumberdadi bersedekah, pelaksanaan gerakan sumberdadi bersedekah adalah dengan membagikan kaleng sedekah kepada warga desa sumberdadi berharap dapat memasukan Rp 500 perhari, dalam waktu 1 bulan, dan setiap akhir bulan terdapat petugas UPZISNU yang bertugas untuk mengumpulkan hasil sedekah dari para *munfiq* di masing-masing Dusun. Diharapkan menjadi perekat kemajuan Desa Sumberdadi,³ Dengan adanya bantuan dari masyarakat melalui infak dan sedekah

Dari setiap Dusun tersebut akan dikelola oleh petugas UPZISNU, untuk penghimpunan perdana Desa sumberdadi berhasil mengumpulkan koin Sedekah sejumlah Rp 9.648.000,- dari 652 warga yang terdaftar sebagai *munfiq*. Pada masa pandemi penghimpunan koin sedekah terjadi penurunan sekitar Rp 7.000.000,-

¹Moh. Ah. Subhan ZA. Akmalur Rijal, “Studi Pengelolaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Kabupaten Lamongan” *Akademika* 15, No 2, Desember 2021.

²Salisa Zuaminatul Rosa, “Pendistribusian Dana Zakat Di LAZINU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo” (*Skripsi- Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021).

³Wawancara Bapak Fadholi, ketua LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, 02 Oktober 2021.

hingga sekarang. dari dana koin tersebut akan dipergunakan untuk kesejahteraan dan kemaslahatan desa sumberdadi, untuk pendistribusian dari hasil koin Sedekah tersebut akan diwujudkan dalam bentuk program-program antara lain, program santunan duka, program kartu sehat sumberdadi (KSS), program santunan persalinan, dan program santunan bencana dan fakir miskin, kegiatan NU.⁴

Dari hasil penghimpunan yang mengalami penurunan tersebut, dapat menimbulkan proses pendistribusian menjadi tidak efektif. Adanya strategi pendistribusian dana Infak dan Sedekah di LAZISNU Desa Sumberdadi yang baik dapat membantu perekonomian masyarakat, penyebaran yang merata sehingga tidak hanya dimanfaatkan kepada orang kaya, orang Nahdhatul Ulama' saja namun dapat dimanfaatkan secara merata baik orang miskin orang Muhammadiyah juga terbantu.

B. Landasan Teori

Infak dan Sedekah

Infak merupakan pemberian sebagian harta untuk suatu kebaikan yang diberikan kepada orang yang berhak menerima.⁵ Sedangkan sedekah merupakan pemberian tidak hanya berupa materi saja yang bisa di sedekahkan namun bisa juga dengan hal-hal yang bersifat non materi seperti berupa senyuman, menyingkirkan batu di tengah jalan dan lain sebagainya. Sedekah juga seseorang dilarang untuk menyebut-nyebut terus menerus atas pemberiannya.⁶

Manajemen Strategi

Manajemen strategi artinya mengatur atau mengelolah. Sedangkan Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* Strategi adalah suatu teknik yang di

⁴ Wawancara Bapak Sukanto Selaku Seketaris LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Lamongan, 02 Oktober 2021.

⁵ M Fuadz Hadziq, "Fikih Zakat Infak dan Sedekah," EKSA4306/Modul 1:*Ekonomi Ziswaf*, 1.17, diakses pada tanggal 05 Desember 2020, <https://www.pustaka.ut.ac.id/..PDF>.

⁶ Ibid., 1.21

Vol 1 No 1 Tahun 2022 ISSN 277-7409

laksanakan untuk menyelesaikan tujuan akhir. Strategi sama dengan sebuah rencana pertandingan jadi tujuannya yaitu untuk mendapatkan kemenangan.⁷

Tahapan Strategi

1. Perumusan

Perumusan atau perencanaan adalah proses perencanaan jangka panjang yang meliputi pengembangan misi, tujuan dan kebijakan lembaga.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan strategi adalah realisasi dari strategi yang telah di laksanakan. dalam penerapan strategi ini sering disebut dengan tahap aksi. Menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, implementasi yaitu sebuah proses dimana perusahaan atau lembaga merealisasikan strategi dan kebijakannya melalui 3 tahap. pengembangan program, anggaran dan prosedur

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan mengontrol atau memantau suatu kegiatan apakah strategi yang dijalankan dapat berjalan dengan baik atau tidak.⁸

Konsep Pendistribusian

Distribusi adalah suatu kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari orang yang memberi kepada penerima. Fungsi distribusi adalah untuk menyalurkan barang atau jasa yang diterima oleh orang yang membutuhkannya.⁹ Berdasarkan pengertian distribusi di atas maka yang dimaksud pendistribusian infak, sedekah adalah kegiatan mempermudah dan memperlancar penyaluran, pemberian dan pengiriman dana dan dapat tersalurkan tepat sasaran kepada orang yang berhak menerima.

Macam – Macam Distribusi

Berikut macam – macam distribusi terbagi menjadi empat yakni :

⁷ Abdul rivai dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Strategis, Kajian Manajemen Strategis Berdasarkan Perubahan Lingkungan Bisnis, Ekonomi, Sosial, Dan Politik*, Mitra Wacana Media, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2015),9.

⁸ Ibid.27

⁹ Abdul Ghofur, *Pengantar Eonomi Islam, Konsep Dasar Paradigma , Pengembangan Ekonomi Islam* (Depok:PT Raja Grafindo Persada,2017),93.

1. Konsumtif tradisional : pemberian kepada orang yang berhak menerima dan dimanfaatkan secara langsung.
2. Konsumtif kreatif : pemberian yang diberikan tidak berupa bentuk semula. seperti pemberian uang diberikan berbentuk beasiswa.
3. Produktif tradisional : pemberian barang yang produktif seperti sapi, kuda.
4. Produktif kreatif : pemberian berupa modal yang diberikan untuk menambah modal bagi pedagang¹⁰

C. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif,¹¹ Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.¹² Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. yang dilakukan pada jangka waktu 3 bulan 14 januari 2022 sampai 02 Maret 2022. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan 5 orang dengan pihak-pihak yang terkait yaitu kepala, sekretaris, bendahara, petugas pendistribusian dan masyarakat yang menerima dana Infak dan Sedekah yang ada di LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan MANTUP Kabupaten Lamongan.

D. Hasil dan Pembahasan

Strategi Pendistribusian Dana Infak dan Sedekah di LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

Dalam LAZISNU Desa Sumberdadi pendistribusian yang dilakukan juga memerlukan suatu perencanaan agar dalam pendistribusian tersebut dapat di manfaatkan oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Seperti pada program santunan fakir miskin ini, lembaga kurang faham terkait masyarakat yang berhak

¹⁰ Riyantama Wiradifa ‘‘Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan’’ (*Skripsi*-Universitas Hidayatullah Jakarta, 2017).

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018).9

¹² Ibid.,8

menerima santunan tersebut, oleh karena itu lembaga berkordinasi dengan Kepala Dusun, Ketua anak ranting Muslimat dan fatayat karena kepala Dusun lebih mengetahui kriteria msyarakat berhak menerima menerima dan agar pendistribusian yang di berikan juga dapat dimanfaatkan oleh orang yang benar-benar membutuhkan.

Penerapan program yang telah dijalankan oleh LAZISNU Desa Sumberdadi terdapat 5 pilar yakni program santunan duka, kartu sehat sumberdadi, santunan bencana atau fakir miskin dan guru madin, santunan persalinan dan kegiatan NU. Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya terkait anggaran dalam LAZISNU Desa Sumberdadi bahwa anggaran terdapat pada SOP pasal 31 bahwasannya pengalokasian anggaran yang digunakan untuk kebutuhan administrasi, operasional dan program LAZISNU Desa adalah sebesar 75 % sebagaimana yang dipergunakan 30 % untuk kebutuhan administrasi dan operasional sedangkan 70 % untuk kebutuhan program dan pertugas penghimpunan infak dan sedekah di LAZISNU.¹³

Evaluasi yang ada pada LAZISNU Desa Sumberdadi, bahwasannya dalam LAZISNU Desa Sumberdadi melakukan evaluasi satu tahun sekali yang dilakukan pada awal tahun dan mengevaluasi berjalan tidaknya suatu program, kemudian dari evaluasi tersebut juga merencanakan program tambahan yang dapat dimanfaat selain *munfiq* yaitu berupa program santunan beasiswa pendidikan bagi anak yatim yang berprestasi.

Strategi pendistribusian yang ada pada LAZISNU Desa Sumberdadi terdiri dari dua macam yakni strategi secara langsung dan tidak langsung, Dalam pendistribusian yang dilakukan LAZISNU Desa Sumberdadi ini dengan memberikan secara langsung kepada orang yang berhak menerima. yaitu pada program santunan persalinan, santunan fakir miskin. Pendistribusian pada santunan persalinan tersebut diberikan secara langsung ke rumah, santunan yang diberikan berupa uang sebesar Rp.300.000-, yang bertujuan untuk membantu meringankan biaya persalinan. Kemudian pendistribusian pada program santunan fakir miskin yang dilakukan

¹³ Laporan SOP LAZISNU Desa Sumberdadi

lembaga LAZISNU Sumberdadi memberikan berupa paket sembako yang dibagikan langsung oleh pengurus UPZISNU kepada warga Desa Sumberdadi yang kurang mampu.

Pada pendistribusian secara tidak langsung yang dilakukan LAZISNU Desa Sumberdadi ini dengan melalui perantara yaitu pada program kartu sehat sumberdadi (KSS) pemberian yang dilakukan melalui perantara Bidan Desa Sumberdadi dengan memberikan santunan sebesar Rp 25.000,- di setiap pengobatan. Kemudian santunan duka dan santunan bencana. pemberian yang diberikan melalui masyarakat Desa Sumberdadi dan pada santunan bencana dalam pendistribusian lembaga melalui pihak MWCNU Mantup.

Analisis Pendistribusian Dana Infak dan Sedekah di LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

Pada pendistribusian program LAZISNU Desa Sumberdadi ini mempunyai dua sifat yakni bersifat konsumtif tradisonal yaitu pemberian yang dimanfaatkan secara langsung,¹⁴ seperti pada program santunan fakir, miskin atau bencana, santunan persalinan dan santunan duka. Yaitu pendistribusian yang dimanfaatkan langsung, seperti paket sembako yang dibagikan kepada fakir, miskin, korban bencana. santunan uang yang diberikan untuk membantu meringankan biaya persalinan dan sepuluh kardus air mineral NU Drize yang dibagikan kepada keluarga duka yang dimanfaatkan langsung untuk kegiatan tahlil selama tujuh hari.

Distribusi konsumtif kreatif adalah suatu pemberian yang diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula.¹⁵ Namun pada LAZISNU Desa Sumberdadi pada program kartu sehat sumberdadi ini. Pendistribusian yang dilakukan yaitu berupa uang dengan nominal Rp 25.0000,- yang bertujuan untuk meringankan masyarakat dalam berobat, namun LAZISNU mewujudkan dengan memberikan berupa bentuk kartu, yang terdiri dari dua macam yaitu pada kartu yang berkode 01 diberikan

¹⁴ Riyantama Wiradifa "Strategi Pendistribusian Zakat, INFAK, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan" (*Skripsi*-Universitas Hidayatullah Jakarta, 2017).

¹⁵ *Ibid.*,30

kepada fakir, miskin sedangkan untuk kartu kode 02 diberikan kepada *munfiq*. Oleh karena itu agar dalam pendistribusian dapat memperoleh hasil, maka lembaga LAZISNU Desa Sumberdadi dapat melaksanakan dengan cara yang produktif yaitu pendistribusian dalam bentuk barang-barang produktif seperti sapi, kambing

Manfaat adanya pendistribusian program yang ada pada LAZISNU Desa Sumberdadi. bahwa Dari penerima program santunan duka yang diwujudkan berupa 10 kardus Air NU Drize yang diberikan kepada keluarga duka, hal tersebut menyatakan bahwa mereka sangat terbantu dan dapat meringankan kebutuhan keluarga duka, karena dari 10 kardus air dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan acara tahlil.

Kemudian dari program kartu sehat sumberdadi (KSS), merupakan bentuk pendistribusian yang dapat meringankan biaya berobat bagi warga Desa Sumberdadi.

pada pendistribusian santunan *fakir, miskin* atau bencana alam pemberian paket sembako yang dapat dimanfaatkan secara langsung, hal tersebut menyatakan bahwa mereka sangat terbantu karena dapat meringankan kebutuhan sehari-hari. Berikut

pada program santunan persalinan juga merupakan pemberian yang sangat bermanfaat karena dapat meringankan biaya persalinan. Berdasarkan dari penerima diatas menyatakan bahwa dengan adanya program tersebut sangat bermanfaat dan

mereka sangat terbantu baik dari segi ekonomi maupun kesehatan. Kemudian berdasarkan hasil penelitian pada observasi yang dilakukan dengan petugas penghimpunan sesuai bahwa pada proses penghimpunan yang dilakukan terdiri dari dua petugas, yang bertugas mencatat dan melakukan penarikan dari petugas tersebut melakukan penarikan dengan cara mendatangi dari rumah kerumah. proses penarikan dilakukan berkali kali dikarenakan tidak adanya *munfiq* dan *munfiq* melakukan libur setor sehingga petugas melakukan dihari berikutnya. Namun pada proses observasi peneliti kurang mengetahui terkait pembagian upah dari hasil yang diperoleh, yang diberikan pada petugas penghimpunan.

E. Kesimpulan

Strategi pendistribusian dana infak dan sedekah pada LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. menggunakan strategi

langsung dan tidak langsung. Strategi langsung yang digunakan dalam pendistribusian adalah pemberian secara langsung kepada orang yang berhak menerima. Sedangkan Pendistribusian secara tidak langsung dilakukan dengan melalui perantara. Program pada LAZISNU yang terdiri dari 5 pilar yaitu santunan duka, santunan kartu sehat sumberdadi, santunan persalinan dan santunan fakir miskin atau bencana dan kegiatan NU. Terkait anggaran yang ada, sudah ditentukan pada SOP bahwa 30% dipergunakan untuk operasional dan administrasi dan 70% dipergunakan untuk kebutuhan program.

rogram LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Pada pendistribusian ini disalurkan kepada fakir, miskin dan *munfiq* yang membutuhkan. Karena dari dana Infak dan shdoaqoh tersebut kembali dipergunakan untuk kemaslahatan dan kesejahteraan Desa Sumberdadi. Pendistribusian yang dilakukan terdiri dari dua bentuk yaitu distribusi konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif. Oleh karena itu agar dalam pendistribusian dapat memperoleh hasil, maka dapat melaksanakan dengan cara yang produktif.

F. Saran

1. Memajukan dan membuat program-program yang lebih produktif agar dari pendistribusian tersebut dapat tepat sasaran dan memperoleh hasil.
2. Menambah waktu dalam rapat anggota dan melakukan evaluasi setelah pendistribusian dilakukan, agar dalam proses pendistribusian dapat berjalan secara maksimal
3. Mewujudkan rencana-rencana pada program beasiswa agar dari dana LAZISNU dapat dimanfaatkan oleh kalangan pendidik dan tidak hanya dimanfaatkan oleh kalangan fakir, miskin dan *munfiq* saja

Daftar Rujukan

- Moh. Ah. Subhan ZA. Akmalur Rijal, “ Studi Pengelolaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Kabupaten Lamongan” *Akademika* 15, No 2, Desember 2021.
- Ani Mardiantari, “Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro,” *Syariah dan Hukum* 17 (2019). diakses pada tanggal 07 Desember 2021, <https://media.neliti.com>mediaPDF>.
- Salisa Zuaminatul Rosa, “Pendistribusian Dana Zakat Di LAZINU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo” (*Skripsi- Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021).
- Wawancara Bapak Fadholi, ketua LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, 02 Oktober 2021.
- Wawancara Bapak Sukamto Selaku Seketaris LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Lamongan, 02 Oktober 2021.
- M Fuadz Hadziq, “Fikih Zakat Infak Dan Sedekah,” EKSA4306/Modul 1:*Ekonomi Ziswaf* , 1.17, diakses pada tanggal 05 Desember 2020, <https://www.pustaka.ut.ac.id>..PDF>.
- Abdul Ghofur, Pengantar Eonomi Islam, Konsep Dasar Paradigma , Pengembangan Ekonomi Islam (Depok:PT Raja Grafindo Persada,2017),93.
- Riyantama Wiradifa “Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan” (*Skripsi-Universitas Hidayatullah Jakarta*, 2017).
- Abdul rivai dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Strategis, Kajian Manajemen Strategis Berdasarkan Perubahan Lingkungan Bisnis, Ekonomi, Sosial, Dan Politik, Mitra Wacana Media*, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2015),9.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018)9
- Laporan SOP LAZISNU Desa Sumberdadi